

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, di era globalisasi, teknologi informasi telah banyak mengubah kehidupan masyarakat. Media sosial kini dapat digunakan untuk menyebarkan berita dari satu tempat ke tempat lain. Dengan media sosial, masyarakat dapat dengan mudah mengetahui peristiwa yang sedang terjadi atau bahkan memberikan pendapatnya mengenai topik yang sedang menjadi perdebatan di berbagai bidang, seperti politik (Amirullah dan Alam, 2023). Dan salah satu cara utama untuk mewujudkan hal ini adalah melalui platform media sosial seperti Twitter. Twitter adalah salah satu platform media sosial yang sering digunakan untuk mendiskusikan isu-isu sosial dan politik (Rahayu dkk., 2022).

Twitter merupakan platform yang digunakan untuk menyampaikan beragam pendapat, termasuk saran, kritik, dan opini publik. Aktivitas pengguna Twitter dapat mencakup gambar, video, teks, dan lainnya. Melalui media sosial, pengguna kini bisa lebih mudah berbagi berita atau cerita yang dianggap kredibel. Selain itu, jumlah data yang tersedia pada platform ini cukup besar. Dari berbagai titik data yang tersedia (yahyadi dan Latifah, 2022). Hal ini juga digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai proses rekrutmen KPU tahun 2024 yang menjadi topik hangat di akhir tahun 2023 hingga awal tahun 2024. Selain itu, Twitter berfungsi sebagai sumber daya berharga bagi berbagai organisasi untuk berbagi informasi terkini tentang pemilu, termasuk hasil survei, berita terkini, dan komentar dari para pakar politik. Banyak respons pro dan kontra dari masyarakat terhadap pilpres 2024 yang diluncurkan di kolom komentar platform media Twitter.

Dalam konteks pilpres, Twitter telah menjadi tempat masyarakat umum secara aktif mengekspresikan preferensi politik, menyatakan penolakan atau ketidaktertarikan terhadap kandidat, dan bertukar pengetahuan tentang isu-isu terkait. Di platform ini, diskusi-diskusi sering

kali menjadi pusat perhatian, memungkinkan warganet untuk saling berinteraksi, memberikan dukungan, atau menyuarakan kekhawatiran mereka terhadap arah politik yang diambil. Di platform media sosial Twitter, tagar gibran menjadi perbincangan hangat dan mendominasi trending topics. Antusiasme masyarakat untuk berdiskusi tentang kinerjanya semakin meningkat, memunculkan spekulasi positif dan negatif di sekitarnya. Mengingat Indonesia memiliki lebih dari 25,25 juta pengguna Twitter, mengklasifikasikan sentimen secara manual pada isu-isu terkait akan menjadi tugas yang sangat sulit untuk dilakukan setiap hari.

Oleh karena itu, untuk merespons maraknya perang opini di tengah masyarakat menjelang Pilpres 2024, diperlukan analisis sentimen melalui metode klasifikasi berbasis *Recurrent Neural Network* (RNN). Metode ini ditujukan untuk menganalisis sentimen dari data ulasan di Twitter yang berkaitan dengan Pemilihan Presiden 2024. Data sekuensial dapat meliputi berbagai jenis data, seperti teks, deret waktu, gambar, dan jenis data lainnya yang sesuai. Informasi yang diperoleh dari media sosial sering kali berupa teks atau data berurutan (Herni Utami, 2022).

Identifikasi masalah dalam penelitian adalah tantangan dalam melakukan analisis sentimen opini publik di Twitter terkait Pemilihan Presiden 2024 yang fokus pada tagar gibran. Menganalisis sentimen secara manual menjadi tidak efisien karena banyaknya data yang tersedia di Twitter. Oleh karena itu, metode otomatis seperti *Recurrent Neural Network* (RNN) diperlukan untuk memproses data teks dan melakukan analisis sentimen positif atau negatif secara akurat.

Recurrent Neural Network (RNN) telah menjadi salah satu arsitektur untuk pengolahan teks karena kemampuan strukturnya yang rekuren. Dalam penelitian ini, RNN diusulkan sebagai salah satu metode dalam deep learning. RNN mampu memanfaatkan representasi kata yang didistribusikan dengan mengubah setiap token teks menjadi vektor yang membentuk matriks (Lestandy dkk., 2021).

Pada penelitian sebelumnya (Zurayah dkk., 2023), yang berjudul “Perbandingan Metode *Naive Bayes*, *Support Vector Machine*, dan Metode *Recurrent Neural Network* pada Analisis Sentimen Ulasan “*Produk E-Commerce*”. Sebagai contoh, jika dibandingkan dengan *Naive Bayes*, SVM, dan RNN untuk analisis sentimen, RNN mencapai akurasi 96%, sedangkan *Naive Bayes* dan SVM masing-masing hanya mencapai 86% dan 88%. Hal ini menunjukkan bahwa RNN memiliki kemampuan untuk mengklasifikasikan sentimen dengan lebih akurat. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Lestandy dkk., (2021) Selain itu, “ Analisis Sentimen terhadap Tweet Vaksin COVID-19 menggunakan RNN dan *Naive Bayes*” menunjukkan bahwa RNN menghasilkan akurasi sentimen yang lebih baik. klasifikasi sentimen dibandingkan dengan metode lain. Misalnya, RNN yang menggunakan teknik TF-IDF mampu mencapai akurasi sebesar 97,77%, dibandingkan dengan *Naive Bayes* yang hanya mencapai 80%. Ini menunjukkan bahwa RNN lebih tepat dalam memahami pola-pola kompleks dalam teks.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan analisis sentimen pada data media Twitter sebagai sumber data yang kaya akan informasi. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai performa dan akurasi penggunaan algoritma *Recurrent Neural Network* (RNN) dalam melakukan analisis sentimen pada data ulasan Twitter. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sentimen Pada Data Media Twitter untuk Opini Publik Dalam Kontek Pilpres 2024 Menggunakan *Recurrent Neural Network* (RNN) “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keakuratan algoritma *Recurrent Neural Network* (RNN) dalam menganalisis sentimen pada ulasan Twitter terkait Pemilihan Presiden 2024?
2. Bagaimana kinerja algoritma *Recurrent Neural Network* (RNN) dalam menganalisis sentimen pada ulasan Twitter terkait Pemilihan Presiden 2024?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, penelitian ini akan membatasi ruang lingkupnya dengan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari komentar publik yang tercatat di platform media sosial Twitter dalam konteks pemilihan Presiden 2024.
2. *Output* utama dari penelitian ini adalah keakuratan analisis sentimen yang diperoleh melalui penerapan metode *Recurrent Neural Network* (RNN).
3. Data yang digunakan mencakup ulasan dari Twitter dengan fokus pada tagar gibran.
4. Data yang digunakan berselang waktu dari tanggal 25 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2023 dengan fokus pada tagar gibran.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur keakuratan algoritma *Recurrent Neural Network* (RNN) dalam melakukan Analisis sentimen pada ulasan Twitter terkait Pemilihan Presiden 2024.
2. Untuk mengukur kinerja penerapan algoritma *Recurrent Neural Network* (RNN) dalam melakukan analisis sentimen pada ulasan Twitter terkait Pemilihan Presiden 2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti dapat menambahkan pemahaman tentang penerapan metode *Recurrent Neural Network* (RNN)
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi oleh peneliti lain di masa mendatang, serta menjadi fondasi untuk penelitian lanjutan yang lebih akurat dan mendalam.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian yang telah diselesaikan ini terdiri dari beberapa tahap yang dibagi menjadi beberapa bab, dengan informasi sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bagian ini membahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum penelitian.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bagian ini berisi tinjauan pustaka dan landasan teori yang menjadi dasar penelitian yang menjadi dasar penelitian. Pada bab ini, berbagai hasil penelitian Pada bab ini disajikan berbagai hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dan referensi untuk mendukung penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan alur penelitian secara keseluruhan, mulai dari jenis penelitian, waktu dan lokasi pelaksanaan, tahapan penelitian, alat dan instrumen yang digunakan, hingga analisis penelitian. Tahapan penelitian, alat dan instrumen yang

digunakan, hingga analisis dan desain yang mendukung penelitian analisis dan desain yang mendukung penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya secara rinci, mencakup keseluruhan proses dari awal hingga akhir. Pada bab ini, temuan penelitian akan dipaparkan dan dianalisis secara lengkap.

BAB V PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan merangkum temuan-temuan utama, sedangkan saran diberikan sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi kumpulan sumber referensi yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk buku, jurnal, artikel, dan sumber-sumber lain yang relevan yang mendukung penulisan.